

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas, ada beberapa point yang perlu dicatat, di antaranya:

1. Untuk menyimpulkan rumusan masalah bagaimana etika bisnis yang dilakukan Muhammad, penulis menyimpulkan bahwa etika bisnis Muhammad secara garis besar sesuai dengan etika bisnis modern yang muncul sekitar tahun 1970-an di Amerika karena pada masa itu mengalami penurunan moral yang terjadi di masyarakat secara umum terutama di kalangan pengusaha. Konsep etika bisnis kemudian berkembang dan menyebar ke seluruh penjuru. Sosok Muhammad yang tidak diragukan lagi kejujurannya sehingga mendapat gelar *al-amin*. Sejarah telah membuktikan bahwa Muhammad adalah pedagang sukses, proses panjang yang telah beliau jalani menjadi tuntunan bagi umat manusia untuk meneladani etika bisnis beliau dalam kehidupan sehari-harinya. Pengalamannya sebagai seorang pedagang Muhammad dapatkan jauh sebelum beliau diutus oleh Allah swt menjadi Nabi dan Rasul. Kondisi eksternal lah yang banyak mempengaruhi Muhammad menjadi seorang pedagang sukses, faktor alam jazirah menjadi salah satu faktor Muhammad untuk mengambil jalur dagang sebagai sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, faktor kondisi keluarga dan

keturunan yang memang pada masa lalunya sebagai seorang pedagang sukses di Makkah.

2. Marketing yang menjadi kunci dari sebuah usaha, Muhammad pegang betul hingga ia mencapai sebuah kesuksesan. Dalam praktek-prakteknya dilihat dari kaca mata konsep marketing modern Muhammad telah melakukan strategi-strategi jitu yang bisa dikaitkan dengan konsep marketing modern. Beliau selalu menjunjung tinggi kemanusiaan dan tidak hanya duniawi *oriented*. Beliau selalu menjaga sifat jujur, ikhlas, profesional, silaturahmi dan murah hati dalam semua aktifitasnya terutama dalam bisnisnya.

B. Saran-saran

Dari uraian tentang etika bisnis Muhammad, ada hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Para akademisi hendaknya perlu untuk mendalami kajian tentang sejarah Muhammad sebagai seorang pedagang sebelum ia diutus (*qabla al-bi'tsah*), karena kalau mau kita lihat sebetulnya pengalaman beliau sebagai seorang pedagang Muhammad dapatkan ketika ia berusia dewasa hingga muda dan kemudian menikah dengan Khadijah. Setelah beliau menerima wahyu secara rasional keaktifan Muhammad tidak sehebat ketika beliau muda, tentu Beliau sudah disibukkan dengan mandat yang diberikan Tuhan sebagai Nabi untuk berdakwah dan mengajarkan agama yang dibawanya.

2. Untuk menjadi para pengusaha sukses, kita harus bisa mencontoh apa yang Muhammad terapkan. Yakin dan percayalah bahwa ini tidak sebagai mitos belaka, tapi ini adalah kenyataan sejarah yang sudah terbukti keberhasilannya.

C. Penutup

Akhir kata, penulis memanjatkan puji dan syukur ke Tuhan yang Maha penyayang, berkah kasih sayang dan petunjuknya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan tidak lupa shalawat pada-Mu Muhammad wahai Nabiku. Yang telah menjadi inspirator sejati umat manusia. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penggarapan skripsi sederhana ini.

Memang benar apa yang dikatakan oleh sebagian teman, penulisan skripsi seakan menjadi “penjara akademis”. Meski demikian, meski dengan mengurung diri dalam kamar pengap dan panas dalam rangka penyelesaian tugas akhir ini, tetapi perasaan ‘terpenjara’ tersebut hilang dan berganti menjadi “hiburan akademis” yang cukup mengesankan.

Akhirnya, penulis berharap apa yang dituliskan penulis dalam coretan sederhana ini dapat memberikan wacana berbeda terhadap pemikiran ekonomi Islam. Penulis sadar karya ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan demi hasil ke depan yang lebih baik. *Hadza minni wain tajiduu fiyy aiban fashuddal khilala jalla man laa aiba fihi walaa ‘ilala.*